

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil Analisis Tingkat Kebisingan Pada Ruas Jalan Kabupaten Sidoarjo Akibat Adanya Rumah Sakit (Studi Kasus RSUD Sidoarjo, RS Delta Surya, RSI Siti Hajar) diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Volume lalu lintas rata – rata tertinggi pada jam sibuk pagi, pada pukul 07.00 – 09.00 yaitu dengan total volume lalu lintas 5613,15 SMP/Jam di RS Delta Surya Jalan Pahlawan (Titik 9) karena jalan ini merupakan jalan arteri yang banyak dilintasi kendaraan, sedangkan kepadatan minimum pada jam sibuk pagi yaitu pukul 07.00 – 09.00 yaitu dengan total volume lalu lintas 602,4 SMP/Jam di Jalan Panglima Hidayat (Titik 17) karena jalan ini termasuk jalan lokal. Untuk Kepadatan Maksimum pada jam sibuk sore, pada pukul 16.00 – 18.00 yaitu dengan total volume lalu lintas 5568,4 SMP/jam di RS. Delta Surya Jalan Pahlawan (Titik 1) karena merupakan jalan arteri yang banyak dilintasi kendaraan, sedangkan kepadatan minimum pada jam sibuk sore yaitu pukul 16.00 – 18.00 yaitu dengan total volume lalu lintas 566,8 SMP/jam di Jalan Panglima Hidayat karena pada pada titik ini merupakan jalan lokal.
2. Tingkat kebisingan tertinggi pada jam 07.00 - 09.00 WIB berada pada RSUD Sidoarjo di jalan Mojopahit (Titik 1) dengan nilai kebisingan 78,60 (dBA). Sedangkan tingkat kebisingan tertinggi pada jam 16.00 – 18.00 berada pada Jalan KH Mukmin (Titik 3) dengan nilai kebisingan 78,49 (dBA) karena jalan ini merupakan akses jalur antar kota Surabaya - Malang yang banyak dilintasi

kendaraan. Dapat disimpulkan dimana maksimal tingkat baku kebisingan rumah sakit adalah 55 dBA jika melebihi maka dapat disimpulkan terjadi kebisingan.

3. Berdasarkan rekapitulasi perhitungan regresi didapatkan nilai R² tertinggi sebesar 0,911 di Jl. Raden Patah (Titik 15). Sehingga nilai korelasi data volume kendaraan SM dengan Leq sebesar 0,8352 artinya memiliki korelasi positif yang sangat kuat, data volume kendaraan KR dengan *Leq* sebesar 0,711 artinya memiliki korelasi positif kuat dan data volume kendaraan KB dengan *Leq* sebesar 0,5558 artinya memiliki korelasi sedang. Dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi data volume kendaraan SM dengan LEQ sebesar 0,8352 artinya memiliki korelasi positif yang sangat kuat dan sangat berpengaruh pada kebisingan di Jalan Dr. Wahidin (Titik 18).
4. Berdasarkan tabel perbedaan rata – rata kebisingan di 3 Rumah Sakit, kebisingan di RSUD Sidoarjo, RS Delta Surya, RSI Siti Hajar tidak sama dengan atau memiliki perbedaan rata – rata kebisingan.
5. Pemetaan untuk SIG mendapatkan hasil pemetaan berupa volume kendaraan dan peta tingkat kebisingan di 20 titik yang terdiri dari 11 jalan di 3 rumah sakit yang menjadi studi kasus.

5.2 Saran

Saran yang diberikan pada tugas akhir ini adalah :

1. Pada 3 Rumah Sakit yang menjadi studi kasus, untuk mengurangi tingkat kebisingan perlu adanya *noise barrier* atau dinding penghalang serta tanaman pada masing – masing lokasi yang dapat mengurangi tingkat kebisingan tersebut.
2. Menambahkan *speed bump* untuk dapat mengurangi kecepatan laju kendaraan yang lewat agar meminimalisir tingkat kebisingan yang terjadi pada ruas jalan tersebut.
3. Penelitian ini mempunyai peran untuk pembangunan konstruksi pada bangunan rumah sakit ditahap *pra design* untuk mengetahui batas kebisingan jalan raya terhadap rumah sakit sesuai Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor KEP.48/MENLH/11/1996, tanggal 25 Nopember 1996.